

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam menghitung kos produk dengan menggunakan metode yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode ABC, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan selama ini menggunakan sistem kos yang bersifat konvensional yaitu menggunakan jumlah unit sebagai pemicu kosnya, memperoleh hasil perhitungan produk untuk produk kerupuk putih Rp 34.241,76 dan untuk produk kerupuk bawang Rp 38.157,95.
2. Setelah dilakukan perhitungan kos produk menggunakan metode ABC, diperoleh hasil kos produk per unit untuk produk kerupuk putih Rp 34.208,25 dan kerupuk bawang Rp 38.343,90
3. Perhitungan kos produk yang dilakukan dengan menggunakan metode sederhana dan metode ABC, menghasilkan selisih untuk kedua produk. Untuk produk kerupuk putih terdapat selisih Rp 33,51 dan untuk kerupuk bawang Rp 185,95. Hasil perhitungan dari produk kedua jenis produk dengan metode sederhana dibandingkan metode ABC relatif tidak berbeda. Hal ini dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh penulis sehingga hasil yang diperoleh tidak bisa mencerminkan secara keseluruhan perhitungan kos produk.

4. Metode perhitungan sederhana yang digunakan perusahaan masih dapat mengakomodasi kebutuhan perusahaan dalam mengambil keputusan. Selain itu, perhitungan sederhana yang digunakan perusahaan lebih mudah untuk diterapkan dibandingkan metode ABC.
5. Penggunaan metode sederhana yang digunakan perusahaan dapat menyebabkan penetapan kos yang terlalu tinggi atau terlalu rendah sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi perusahaan karena pemicu kos yang digunakan kurang mewakili kos overhead secara keseluruhan. Sedangkan perhitungan kos dengan metode ABC menghasilkan penetapan kos yang lebih akurat karena kos overhead dialokasikan berdasarkan hubungan sebab akibat antara kos dengan aktivitas selama proses produksi. Selain itu, penetapan kos overhead sesuai dengan konsumsi sumber daya sehingga dapat meminimalkan terjadinya penetapan kos yang terlalu tinggi atau terlalu rendah.

5.2. Saran

Dari penelitian yang dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan Perusahaan X, yaitu:

1. Metode sederhana yang digunakan perusahaan masih dapat mengakomodasi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk kedua jenis produk, sehingga penerapan metode ABC masih belum dibutuhkan.
2. Jika Perusahaan X akan menerapkan perhitungan kos menggunakan metode ABC, harus mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dibandingkan dengan kos yang harus dikeluarkan karena metode ABC membutuhkan

keterlibatan para tenaga kerja untuk pelatihan dalam memahami metode ABC.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengamati aktivitas perusahaan dengan lebih teliti agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dari penelitian sebelumnya.